

ABSTRAK

Slamet Muhammad Rahmat (2023). Pola Rekrutmen Calon Anggota Legislatif

Di Partai Golkar (Studi Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Jawa Barat)

Partai Golkar menempati urutan ke 4 di Jawa Barat dengan suara sebanyak 13,3 persen (16 orang) dari 120 anggota legislatif terpilih di DPRD Jawa Barat tahun 2019 sementara di tingkat nasional memperoleh peringkat ke 2 sehingga kurang ideal. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana mekanisme rekrutmen Caleg dari Partai Golkar untuk daerah Jawa Barat pada periode berikutnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori rekrutmen politik mengenai patronase serta pendidikan dan pelatihan.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan deskriptif analitik bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif tentang suatu fenomena atau kejadian yang sedang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian data dan conclusion drawing.

Hasil penelitian menunjukkan : Partai Golkar menerapkan pendekatan rekrutmen tertutup dan terbuka. Proses seleksi dilakukan secara top-down, bottom-up, dan campuran dengan mengandalkan penugasan fungsionaris partai. Koneksi politik dan jaringan yang kuat baik di dalam maupun di luar partai berperan penting dalam mendapatkan dukungan dan membangun basis elektoral. Rekrutmen calon anggota legislatif yang baik dan berfokus pada kualifikasi, kompetensi, transparansi, kepentingan konstituen, dan kesatuan partai memiliki dampak positif pada kinerja Partai Golkar Jawa Barat. Penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan rekrutmen, serta memperdalam pemahaman tentang dampaknya terhadap kinerja partai dan sistem politik secara keseluruhan.

Kata Kunci : Rekrutmen, Anggota Legislatif, Golkar

ABSTRACT

Slamet Muhammad Rahmat (2023). Recruitment Patterns of Legislative Candidates the Golkar Party (A Study on the Regional Leadership Council of the Golkar Party in West Java)

Golkar Party ranked 4th in West Java with 13.3 percent of the votes (16 individuals) out of 120 elected legislative members in the West Java Regional People's Representative Council (DPRD) in 2019, while nationally it secured the 2nd position, which is considered less than ideal. The main objective of this research is to understand the mechanisms of candidate recruitment from the Golkar Party for the West Java region in the following period. The theoretical framework used in this study is the theory of political recruitment, focusing on patronage, education, and training.

The author employed a qualitative approach with a descriptive-analytical method to gather descriptive data about a particular phenomenon or ongoing event. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research findings reveal that the Golkar Party adopts an open recruitment dan close approach. The selection process is conducted through top-down, bottom-up, and mixed methods, relying on the assignment of party functionaries. Strong political connections and networks, both within and outside the party, play a crucial role in garnering support and building an electoral base. A good recruitment process for legislative candidates, emphasizing qualifications, competencies, transparency, constituent interests, and party unity, has a positive impact on the performance of the Golkar Party in West Java. This research may assist in identifying other contributing factors to successful recruitment and deepening our understanding of its implications for party performance and the overall political system.

Keywords: Recruitment, Legislative Members, Golkar